

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari uraian dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan tingkat kemampuan manajerial pengusaha di Sentra Industri Kecil Persepatuan Cibaduyut berada pada kategori sedang. Hal tersebut terbukti berdasarkan hasil penelitian, dimana untuk ketiga indikator kemampuan manajerial, yaitu kemampuan konseptual, kemampuan kemanusiaan, kemampuan teknis seluruhnya berada pada kategori sedang. Berdasarkan pengklasifikasian yang didasarkan pada persentase skor kriterium, indikator yang berada pada peringkat pertama adalah kemampuan teknis dengan peringkat skor kriterium 63,71%, sedangkan indikator kemampuan kemanusiaan berada pada peringkat kedua dengan persentase skor kriterium 59,6% dan untuk indikator kemampuan konseptual berada pada peringkat paling rendah dengan persentase skor kriterium 55,7%. Penerapan manajemen dalam perusahaan cenderung tidak konsisten. Ada beberapa faktor yang melatarbelakangi inkonsistensi manajemen perusahaan. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah keengganan untuk menerapkan, keterbatasan modal, keterbatasan sumber daya manusia, dan alasan yang paling mendasar adalah keterbatasan pengetahuan teori manajemen. Timbulnya alasan-alasan tersebut merupakan akibat dari kurangnya kesadaran dan pengetahuan mengenai pentingnya menerapkan manajemen yang benar,

tidak optimalnya perbankan dan lembaga pembiayaan lainnya dalam menjalankan fungsi intermediasinya (menyalurkan kredit), rendahnya kualitas sumber daya manusia terutama dari segi pendidikan. Rendahnya pendidikan yang ditempuh oleh mayoritas pengusaha menyebabkan kesulitan dalam akses informasi, keterbatasan inovasi, rendahnya etos kerja dan rendahnya kemampuan intelektual dalam merancang sistem manajemen yang diterapkan di dalam perusahaan. Berdasarkan hasil observasi diperoleh gambaran mengenai rendahnya kualitas, tidak terjaminnya kualitas hidup karyawan karena setiap hari bekerja di ruangan sempit tanpa ventilasi sementara itu mereka dihadapkan langsung dengan bahan-bahan kimia yang membahayakan kesehatan. Selain itu banyak pengusaha yang tidak memperhatikan aspek lingkungan yaitu tidak adanya sistem pengolahan limbah terpadu.

2. Hasil analisis dalam penelitian diperoleh data mengenai tingkat keberhasilan usaha pengusaha sepatu di Sentra Industri Kecil Persepatuan Cibaduyut mayoritas berada pada posisi keberhasilan usaha yang rendah yaitu 66% pengusaha. Meskipun demikian sekitar 22% dari pengusaha telah mencapai kategori sedang bahkan 12% diantaranya berada pada kategori tinggi.
3. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, secara keseluruhan dapat dibuktikan bahwa kemampuan manajerial pengusaha berpengaruh secara positif dan terhadap keberhasilan usaha pengusaha sepatu di Sentra Industri Kecil Persepatuan Cibaduyut sebesar 65,8% dan 34,2% dipengaruhi oleh faktor lain yaitu dari internal perusahaan berupa perilaku kewirausahaan, dan faktor eksternal perusahaan seperti kebijakan ekonomi pemerintah.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil observasi dan hasil pengujian statistik, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai sumbangan bagi pengusaha sepatu di Sentra Industri Kecil Persepatuan Cibaduyut, adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan keberhasilan usaha dibutuhkan peningkatan kemampuan manajerial dari para pengusaha di Sentra Industri Kecil Persepatuan Cibaduyut. Agar kemampuan manajerial pengusaha dapat meningkat harus diadakan pendidikan dan latihan manajerial. Karena pendidikan dan pelatihan selain akan meningkatkan pengetahuan mengenai teori manajemen juga akan meningkatkan kesadaran pengusaha untuk menerapkan manajemen yang seharusnya. Diklat manajerial ini sendiri bisa dilakukan baik di luar ataupun di dalam perusahaan atas prakarsa pemerintah melalui Disperindag yang secara langsung berperan sebagai Unit Pelaksana Teknis di Sentra Industri Kecil Persepatuan Cibaduyut. Selain itu keikutsertaan dalam pameran perlu dilakukan untuk meningkatkan wawasan, memperluas jejaring, memperoleh informasi akan konsumen dan kondisi pasar.
2. Perlu adanya peningkatan hubungan yang harmonis antara karyawan dengan pimpinan perusahaan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan kegiatan bersama di luar aktivitas perusahaan, seperti mengadakan kegiatan *out bound*, rekreasi dan acara-acara lain yang dapat mempererat hubungan diantara keduanya.

3. Perlu adanya peningkatan kualitas dan desain produk. Kualitas produk yang harus ditingkatkan terutama dalam aspek ketahanan sepatu. Sedangkan untuk desain harus ditingkatkan inovasi produk yang sesuai dengan perkembangan jaman. Peningkatan kualitas dan desain produk tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan pendidikan dan latihan kepada pengrajin melalui lembaga-lembaga pendidikan desain dan kualitas terkait.
4. Perlu adanya penyediaan fasilitas yang secara langsung akan berpengaruh pada harapan hidup (kesehatan dan keselamatan kerja) karyawan. Fasilitas tersebut diantaranya adalah tempat kerja yang lebih aman dan nyaman dengan ventilasi yang cukup, peralatan kerja yang lebih aman untuk digunakan serta adanya sistem penjaminan keselamatan dan kesehatan kerja.
5. Untuk adanya keberhasilan usaha yang lebih baik penulis menyarankan diadakannya penelitian lanjutan.